



Pengantar

ILMU PEDAGOGI OLAHRAGA

Drs. Supriatna, M.Pd.

Dr. Puguh Satya Hasmara, M.Pd.

Pengantar

ILMU PEDAGOGI OLAHRAGA

Drs. Supriatna, M.Pd.

Dr. Puguh Satya Hasmara, M.Pd.



PENGANTAR ILMU PEDAGOGI OLAHRAGA

Ditulis oleh:

Drs. Supriatna, M.Pd.
Dr. Puguh Satya Hasmara, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Juni 2025

Perancang sampul: Dicky Gea Nuansa
Penata letak: Noufal Fahriza

ISBN : 978-634-234-209-1

vi + 196 hlm.; 15,5x23 cm.

©Juni 2025



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, buku ajar dengan judul “Pengantar Ilmu Pedagogi Olahraga” ini dapat diselesaikan dan disusun sebagai bahan ajar resmi dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Pedagogi Olahraga.

Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar pedagogi dalam konteks olahraga. Adapun ruang lingkup materi meliputi: (1) teori dan prinsip pembelajaran pedagogi, (2) metode pembelajaran olahraga, (3) karakteristik peserta didik, (4) perilaku guru, (5) efektivitas guru, (6) komunikasi pembelajaran, (7) isu-isu pengajaran, (8) kurikulum olahraga, (9) pembelajaran yang mendidik, (10) pengembangan potensi peserta didik, serta (11) evaluasi pembelajaran.

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Supriatna, M.Pd dan Bapak Dr. Puguh Satya Hasmara, M.Pd, selaku pembina mata kuliah Pedagogi Olahraga, atas bimbingan, arahan, dan dedikasinya yang sangat berharga dalam proses penyusunan buku ini. Semoga kontribusi beliau menjadi amal jariyah dalam pengembangan keilmuan di bidang pedagogi olahraga.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari para dosen, mahasiswa, dan pembaca umum sangat diharapkan untuk penyempurnaan pada edisi selanjutnya.

Akhir kata, besar harapan penulis agar buku ini dapat menjadi referensi utama yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, pelatih, serta praktisi pendidikan olahraga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme di bidang kepelatihan dan pendidikan jasmani.

Malang, 23 Mei 2025

Tim Penyusun



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
TEORI DAN PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN PEDAGOGI	1
METODE DALAM PEMBELAJARAN OLAHRAGA.....	17
PERILAKU DAN KARAKTERISTIK SISWA DALAM OLAHRAGA	33
PERILAKU GURU DALAM OLAHRAGA.....	49
DEFINISI DAN INDIKATOR EFEKTIVITAS GURU DALAM OLAHRAGA	79
KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA.....	105
TEACHER ISSUES.....	127
KURIKULUM DALAM OLAHRAGA	135
KONSEP PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK DALAM OLAHRAGA	147
MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK	159
MENILAI DAN MENGEVALUASI PEMBELAJARAN	175
Tentang Penulis	195



TEORI DAN PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN PEDAGOGI

Arif Widatama
M. Raihan Fitransyah
Muhammad Ryan Soewito P
Uyun Aminatuz Z

Universitas Negeri Malang

*Arif.widatama.2406316@students.um.ac.id
uyun.aminatuz.2406316@students.um.ac.id
muchammad.raihan.2406316@students.um.ac.id
Muhammad.ryan.2406316@students.um.ac.id*

Abstrak

Pembelajaran olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan yang menekankan pengembangan keterampilan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Book chapter ini membahas secara komprehensif teori dan prinsip dalam pembelajaran pedagogi olahraga, yang meliputi pendekatan behavioristik, kognitif, konstruktivistik, humanistik, hingga pendekatan modern seperti pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri. Teori-teori tersebut menekankan pentingnya stimulus-respons, pemrosesan informasi, pembentukan makna melalui pengalaman, serta pengembangan potensi individu

secara utuh. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif juga diuraikan, antara lain keterlibatan aktif peserta didik, pemberian umpan balik yang konstruktif, penggunaan variasi metode, dan pembelajaran berdiferensiasi sesuai gaya belajar individu. Selain itu, motivasi belajar dan individualisasi pembelajaran ditekankan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan memahami teori dan prinsip ini, pendidik dan pelatih dapat merancang strategi pengajaran yang adaptif, efektif, serta mampu membentuk karakter positif peserta didik. Evolusi teori pembelajaran olahraga dari klasik hingga modern menggambarkan pentingnya inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterampilan, pemahaman, serta pengembangan karakter.

Kata Kunci

Pembelajaran olahraga, pedagogi, teori belajar, prinsip pembelajaran, behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, motivasi, keterlibatan aktif, individualisasi.

Pendahuluan

Teori pembelajaran pedagogi olahraga adalah suatu kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana individu belajar dan mengembangkan bakat atau keterampilan dalam konteks olahraga. Pembelajaran pedagogi olahraga itu merupakan cabang pembelajaran ilmu yang mengkajikan dan menerapkan prinsip Pendidikan dalam konteks olahraga, dengan bisa fokus dalam mengembangkan keterampilannya, pengetahuan dan juga sikap positif yang melalui aktivitas fisik. Teori ini mencakup pendekatan yang mempengaruhi terhadap proses belajar, seperti:

- Behaviorisme: behaviorisme bisa menekankan pada penguatakn positif dan negative untuk membentuk perilaku dan keterampilan agar bisa maju.
- Konstruktivisme: konstruktivisme juga bisa untuk menyatakan bahwa peserta didik harus mempunyai pemahaman dan



METODE DALAM PEMBELAJARAN OLAHRAGA

Ahmad Imam Bayhaqy Shaleh
Ahmad Kibar Alqudsi
Asfi Nilna Khoridatul Baqhiyah
Nadhiana Nindhia Nandha

Universitas Negeri Malang

*ahmad.imam.2406316@students.um.ac.id
ahmad.kibar.2406316@students.um.ac.id
nadhiana.nindhia.2406316@students.um.ac.id
asfi.nilna.2406316@students.um.ac.id,*

Abstrak

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan sarana penting dalam membentuk karakter, keterampilan motorik, dan gaya hidup aktif peserta didik. Book chapter ini membahas secara komprehensif berbagai metode pembelajaran olahraga yang dapat digunakan oleh guru atau pelatih untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berbagai pendekatan dijelaskan, mulai dari metode ceramah, demonstrasi, latihan, bermain, hingga pendekatan pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik. Selain itu, dipaparkan pula klasifikasi metode berdasarkan peran guru dan

siswa, serta penerapan metode yang sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik. Penekanan diberikan pada pentingnya pemilihan metode yang tepat agar tercipta suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Book chapter ini juga menyertakan contoh penerapan metode dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, sehingga menjadi panduan praktis bagi pendidik. Dengan pendekatan teoritis dan praktis, karya ini diharapkan dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang efektif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa, serta mendukung pencapaian tujuan kurikulum Merdeka Belajar. Buku ini relevan bagi guru pendidikan jasmani, mahasiswa pendidikan olahraga, maupun praktisi yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran inovatif di bidang olahraga.

Kata Kunci

Pendidikan jasmani, metode pembelajaran, strategi mengajar, pembelajaran olahraga, pendekatan saintifik, kurikulum Merdeka.

Pendahuluan

Metode ceramah merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling umum digunakan dalam konteks pendidikan, termasuk dalam bidang pembelajaran olahraga. Metode ini dilaksanakan dengan cara pendidik menyampaikan materi secara lisan kepada peserta didik, yang kemudian mendengarkan serta mencatat informasi yang disampaikan. Salah satu kelebihan dari metode ceramah adalah kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara efisien dalam jangka waktu singkat kepada banyak peserta didik, serta memberikan pemahaman konseptual sebelum pelaksanaan praktik.

Namun demikian, metode ini memiliki sejumlah kelemahan, di antaranya kurangnya partisipasi aktif dari peserta didik dan keterbatasan dalam pengembangan keterampilan motorik yang sangat penting dalam olahraga. Oleh karena itu, metode ceramah sering



PERILAKU DAN KARAKTERISTIK SISWA DALAM OLAHRAGA

Feby Wulandari
Rahmad Novan Hariyadi
Shalsabila Erika Kanasawa
Yossa Ananda Wahyu Oktavo Ramadhan

Universitas Negeri Malang

rahmad.novan.2406316@students.um.ac.id
shalsabila.erika.2406316@students.um.ac.id
feby.wulandari.2406316.@student.um.ac.id
yossa.ananda.2406316@students.um.ac.id

Abstrak

Perilaku siswa dalam aktivitas olahraga merupakan refleksi dari interaksi antara faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perkembangan karakter, keterampilan sosial, dan prestasi fisik. Book chapter ini mengkaji berbagai aspek perilaku siswa dalam konteks pendidikan jasmani dan olahraga, termasuk kepatuhan terhadap aturan, sikap sportivitas, dan kemauan bekerja sama dalam tim. Kepatuhan terhadap aturan menunjukkan nilai sportivitas, sementara sikap sportif mengajarkan kejujuran, penghormatan, dan tanggung jawab. Kemauan untuk bekerja sama membentuk

sinergi yang penting antara pelatih dan siswa dalam mencapai tujuan prestasi. Faktor internal seperti motivasi, kepercayaan diri, dan minat, serta faktor eksternal seperti pengaruh pelatih, teman sebaya, dan fasilitas olahraga, terbukti memengaruhi partisipasi dan perilaku siswa. Book chapter ini juga menyoroti perbedaan karakteristik fisik berdasarkan usia dan jenis kelamin, serta pentingnya pengelolaan emosi dan keterampilan mental seperti fokus dan ketahanan mental dalam mendukung performa siswa. Terakhir, pembelajaran olahraga dinyatakan berperan penting dalam pengembangan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama. Guru memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku positif siswa melalui teknik penguatan positif yang tepat dalam pembelajaran. Dengan pendekatan yang menyeluruh, olahraga menjadi sarana strategis dalam pembentukan karakter siswa secara holistik.

Kata Kunci

Perilaku siswa, olahraga, sportivitas, kepatuhan, kerja sama tim, motivasi, karakteristik fisik, pengelolaan emosi, pendidikan jasmani, penguatan positif.

Pendahuluan

Perilaku Siswa dalam Aktifitas Olahraga

1. Kepatuhan terhadap aturan permainan
Kepatuhan terhadap aturan permainan sangat penting dalam membangun sportivitas, menjaga keamanan, dan menciptakan keadilan. Dengan mematuhi aturan, siswa belajar menghormati lawan, wasit, dan rekan satu tim, menciptakan suasana kompetisi yang sehat dan mengurangi risiko cedera. Aturan memastikan kesempatan berkompetisi yang sama bagi semua peserta. Namun, kepatuhan siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sosial (pengaruh pelatih, guru, dan teman sebaya), pemahaman aturan itu sendiri, serta motivasi intrinsik



PERILAKU GURU DALAM OLAHRAGA

Dhea Putri Ananta
Moh. Husni Naszir
Muhammad Rofi'ud Darozak
Zova Dica Putra Pranata

Universitas Negeri Malang

dhea.putri.2406316@students.um.ac.id
moh.husni.2406316@students.um.ac.id
zova.dica.2406316@students.um.ac.id
muhammad.rofiud.2406316@students.um.ac.id

Abstrak

Peran dan perilaku guru dalam konteks pendidikan olahraga, yang tidak hanya mencakup pengajaran keterampilan teknis, tetapi juga pengembangan karakter, sikap, dan nilai-nilai positif seperti sportivitas, kerja sama, dan disiplin. Guru olahraga memainkan peran strategis dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, menyenangkan, dan kondusif, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam aktivitas fisik. Perilaku guru yang efektif mencakup kemampuan memberikan penghargaan, menjadi teladan etika, serta

menyusun kegiatan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Selain itu, gaya mengajar dalam pembelajaran olahraga menjadi aspek penting yang menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar. Salah satu gaya yang diuraikan adalah gaya direktif, di mana guru memiliki kontrol penuh terhadap proses pembelajaran dan siswa bertindak sebagai pelaksana instruksi. Gaya ini cocok digunakan dalam situasi yang membutuhkan ketepatan teknis dan disiplin tinggi, meskipun memiliki keterbatasan dalam pengembangan kreativitas siswa. Dengan memahami dan menerapkan perilaku serta gaya mengajar yang tepat, guru olahraga diharapkan mampu membentuk pembelajaran yang tidak hanya efektif, tetapi juga bermakna bagi perkembangan siswa secara holistik.

Kata Kunci

Olahraga, perilaku guru, gaya mengajar, motivasi siswa, pembelajaran jasmani, gaya direktif, karakter siswa, lingkungan belajar.

Pendahuluan

Perilaku guru dalam konteks pendidikan olahraga tidak hanya berperan dalam mendidik siswa mengenai keterampilan teknis, tetapi juga dalam membentuk karakter, moral, dan sikap terhadap aktivitas fisik. Guru olahraga memegang peranan penting dalam proses pendidikan, karena mereka tidak hanya bertugas mengajarkan teori dan praktik olahraga, tetapi juga memotivasi, mengarahkan, serta memengaruhi sikap mental dan fisik peserta didik. Dalam konteks ini, perilaku guru sangat menentukan kualitas proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan jasmani.

Perilaku guru dalam olahraga dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan, sikap, dan interaksi yang dilakukan oleh seorang guru selama proses pembelajaran atau pelatihan olahraga, yang mencakup cara guru memberikan instruksi, memberikan dorongan atau motivasi, mencontohkan keterampilan teknis,



DEFINISI DAN INDIKATOR EFEKTIVITAS GURU DALAM OLAHRAGA

Elga Mahendra Putra
Kevin Attirmidzi Habibi Anwar
Muhammad S Febri Setiawan
Putri Herma Dian Anatasya

Universitas Negeri Malang

putri.herma.2406316@students.um.ac.id
muhammad.s.2406316@students.um.ac.id
kevin.attirmidzi.2406316@students.um.ac.id
elga.mahendra.2406316@students.um.ac.id

Abstrak

Efektivitas guru dalam pendidikan olahraga mencerminkan kemampuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pencapaian keterampilan fisik siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, motivasi, dan kebiasaan hidup sehat. Guru yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang positif, aman, dan inklusif, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Proses

ini melibatkan penguasaan materi keolahragaan, kemampuan pedagogik, keterampilan komunikasi, serta kepekaan terhadap aspek fisik, mental, dan emosional siswa. Efektivitas guru juga ditentukan oleh kemampuan dalam merancang pembelajaran yang menantang namun tetap menyenangkan, mengelola kelas secara dinamis, dan melakukan evaluasi yang menyeluruh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Selain menjadi fasilitator pembelajaran, guru olahraga yang efektif juga berperan sebagai inspirator yang mampu menumbuhkan motivasi dan sikap positif terhadap olahraga serta gaya hidup sehat. Dengan demikian, efektivitas guru dalam konteks pendidikan olahraga merupakan integrasi dari kompetensi profesional, pendekatan humanistik, serta dedikasi untuk membentuk generasi yang sehat, aktif, dan berkarakter. Book chapter ini mengkaji konsep, indikator, dan karakteristik utama guru olahraga yang efektif, serta strategi implementasi pembelajaran yang berkualitas.

Kata Kunci

guru, pendidikan jasmani, motivasi siswa, keterampilan pedagogik, pembelajaran olahraga, karakter siswa, gaya hidup sehat.

Pendahuluan

Efektivitas guru dalam olahraga merujuk pada kemampuan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran olahraga dengan cara yang efisien dan berdampak positif pada perkembangan siswa. Dalam konteks ini, efektivitas tidak hanya diukur dari pencapaian keterampilan olahraga siswa, tetapi juga dari bagaimana guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mendukung, dan menantang bagi setiap siswa. Sebagai pendidik, guru olahraga harus mampu mengadaptasi metode pengajaran yang tepat dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, memastikan setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang dengan cara yang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka.



KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN OLAHRAGA

Aprilian Nacha
Sofi Auliya Balgis
M.Rizky Setio Hadi
Muhammad Wildan Hadiansyah

Universitas Negeri Malang

*m.rizky.2406316@students.um.ac.id
muhammad.wildan.2406316@students.um.ac.id
aprilian.nacha.2406316@students.um.ac.id
sofi.auliya.2406316@students.um.ac.id*

Abstrak

Komunikasi merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran olahraga. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan hubungan sosial, pengembangan karakter, dan peningkatan efektivitas instruksional. Book chapter ini membahas konsep dasar komunikasi dalam pembelajaran olahraga, fungsi komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar,

serta teknik dan komponen komunikasi yang efektif. Ditekankan pentingnya penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi utama untuk menjaga keutuhan bahasa nasional dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa memerlukan komponen yang saling berinteraksi, seperti pengirim pesan (guru), pesan/instruksi, media komunikasi (verbal, non-verbal, visual), dan penerima pesan (siswa). Teknik-teknik seperti penyampaian instruksi yang jelas, penggunaan demonstrasi, serta umpan balik yang positif dan konstruktif menjadi penentu keberhasilan proses komunikasi dalam pembelajaran olahraga. Selain itu, pemanfaatan media digital seperti Google Classroom menjadi alternatif strategis dalam memperkuat komunikasi dan interaksi pembelajaran. Dengan pemahaman dan keterampilan komunikasi yang baik, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inklusif, dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci

Komunikasi pembelajaran, pendidikan jasmani, Bahasa Indonesia, komunikasi efektif, guru, instruksi, umpan balik, media pembelajaran.

Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, ada nya komunikasi menjadi suatu sarana terjalinnya hubungan sosial antar seseorang. Komunikasi pasti juga terjadi didalam dunia olahraga, terutama di bidang guru/dosen atau pelatih saat penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi dalam pembelajaran olahraga itu penting agar bahasa Indonesia selalu terjaga dan tergunakan oleh semua siswa dan agar bisa menggunakan bahasa Indonesia yg baik dan benar. Terjalannya sebuah komunikasi didalam suatu pembelajaran akan menjadi suatu hal baik, jika terjadi penyampaian informasi dari dua arah. Karna komunikasi juga akan terbentuknya suatu perubahan



TEACHER ISSUES

Rizka Putri Hidayah
Muh.Qolbudin Ikhmatiar
Gusti Syecha Rafael
Gilang Ramadhan Darmawan

Universitas Negeri Malang

*rizka.putri.2406316@students.um.ac.id
muh.qolbuddin.2406316@students.um.ac.id
gilang.rahmad.2406316@students.um.ac.id
gusti.syecha2406316@student.um.ac.id*

Abstrak

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam membentuk karakter, kebugaran fisik, serta keterampilan sosial siswa. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran pendidikan jasmani menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Guru dihadapkan pada keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan profesional, dan minimnya pemahaman terkait manajemen kelas serta evaluasi yang objektif. Perbedaan minat dan kemampuan fisik siswa juga menambah dinamika dalam proses pembelajaran. Selain itu, keselamatan siswa dalam aktivitas fisik memerlukan perhatian khusus, di mana guru dituntut memiliki pengetahuan tentang pencegahan cedera dan

pertolongan pertama. Tantangan lainnya meliputi proses penilaian yang adil dan menyeluruh, serta penanaman nilai-nilai sportivitas dan fair play. Dalam menghadapi perkembangan zaman, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi aspek strategis yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani. Guru perlu mengembangkan kompetensi digital untuk merancang pembelajaran inovatif, mengelola data penilaian, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi melalui media digital. Bab ini membahas secara komprehensif beragam tantangan tersebut sekaligus menawarkan pendekatan strategis yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran pendidikan jasmani di era modern.

Kata Kunci

Pendidikan jasmani, tantangan pembelajaran, manajemen kelas, penilaian objektif, keselamatan siswa, sportivitas, integrasi TIK.

Pendahuluan

Tantangan dalam mengajar pendidikan jasmani melibatkan berbagai faktor, seperti minimnya pemahaman dan pelatihan yang memadai bagi guru, serta kesulitan dalam merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, guru juga harus menghadapi pandangan negatif terhadap mata pelajaran ini dan keterbatasan fasilitas yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar:

Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Keterbatasan fasilitas olahraga yang memadai dapat memengaruhi kualitas proses pembelajaran. Siswa mungkin merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan fisik. Perbedaan minat dan kemampuan fisik antara siswa dapat mempengaruhi dinamika dalam kelas.

Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang objektif dan adil seringkali menjadi tantangan, terutama dalam kegiatan yang bersifat praktis.



KURIKULUM DALAM OLAHRAGA

Caesar Al Ghani Reswara
Dwi Putri Anggraeni Fatmawati
Dzikri Ahmaluddin Afriyansyah
Hendy Fernanda Yaumussiyam
Syahrul Bahari

Universitas Negeri Malang

*caesar.al.2406316@students.um.ac.id
dwi.putri.2406316@students.um.ac
hendy.fernanda.2406316@students.um.ac.id
dzikri.ahmaluddin.2406316@students.um.ac.id
syahrul.bahari.2406316.@students.um.ac.id*

Abstrak

Kurikulum olahraga merupakan rancangan pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk menyampaikan pendidikan jasmani di tingkat dasar dan menengah. Kurikulum ini tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga pengembangan karakter peserta didik melalui nilai-nilai seperti sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama. Pendidikan jasmani berkontribusi signifikan dalam mendukung perkembangan fisik,

mental, emosional, dan sosial peserta didik. Kurikulum olahraga juga bertujuan menanamkan gaya hidup sehat dan aktif yang berkelanjutan. Secara historis, pendidikan jasmani telah berkembang dari kebutuhan dasar untuk bertahan hidup di masa primitif hingga menjadi bagian penting dari pendidikan modern. Komponen utama dalam kurikulum olahraga mencakup kompetensi dasar yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diwujudkan melalui kegiatan intra, ko, dan ekstrakurikuler. Materi pembelajaran mencakup keterampilan gerak dasar, cabang olahraga, kebugaran jasmani, kesehatan, dan nilai-nilai sosial. Dengan pendekatan holistik, kurikulum ini mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi yang sehat, cerdas, dan berkarakter, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Kata Kunci

kurikulum olahraga, pendidikan jasmani, keterampilan motorik, karakter siswa, nilai sportivitas, kebugaran jasmani, pendidikan nasional.

Pendahuluan

Kurikulum olahraga adalah suatu rancangan atau model pengajaran yang dirancang untuk penyampaian program pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah, terutama pada tingkat dasar dan menengah. Kurikulum ini mencakup mata pelajaran dan kegiatan belajar yang bertujuan mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, mental, emosional, dan sosial. Secara lebih spesifik, kurikulum olahraga tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan motorik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai kepribadian seperti sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama. Kurikulum ini dirancang agar pembelajaran olahraga dapat berlangsung secara sistematis, terukur, menyenangkan, dan menantang, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan sukarela dalam kegiatan olahraga. Pendidikan jasmani memegang



KONSEP PEMBELAJARAN YANG MENDIDIK DALAM OLAHRAGA

Fadhil Afatir Raihan Umaternate
Citra Aurellia Gartika Pattinama
Muhammad Agung Wibisono

Universitas Negeri Malang

citra.aurellia.2406316@students.um.ac.id
fadhil.afatir.2406316@students.um.ac.id
muhammad.agung.2406316@students.um.ac.id

Abstrak

Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa yang berfokus pada pengembangan kemampuan fisik, mental, emosional, dan sosial peserta didik secara holistik. Proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan prinsip Developmental Appropriate Practice (DAP) yang menekankan pembelajaran yang praktis, efektif, dan menyenangkan. Guru sebagai pelaku utama harus mampu mengelola pembelajaran dengan inovasi, efisiensi, dan efektivitas agar tercipta suasana belajar yang kondusif dan demokratis. Pendekatan pembelajaran yang inklusif, mengutamakan partisipasi dan

kegembiraan, serta bebas dari hukuman yang merendahkan harga diri menjadi prinsip utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani. Selain itu, penggunaan model pembelajaran tradisional dan teknologi digital seperti Google Classroom dapat mendukung optimalisasi pembelajaran. Evaluasi dan asesmen yang tepat juga diperlukan untuk mengukur partisipasi dan pencapaian siswa secara kualitatif dan kuantitatif. Pendidikan jasmani berperan penting dalam mendukung tujuan pendidikan nasional melalui pembentukan karakter, kebugaran fisik, dan keterampilan gerak, sehingga dapat menghasilkan generasi yang sehat, aktif, dan berdaya saing.

Kata Kunci

Pembelajaran pendidikan jasmani, pengelolaan pembelajaran, Developmental Appropriate Practice, inovasi guru, evaluasi pendidikan jasmani, model pembelajaran olahraga, kualitas pembelajaran, pendidikan nasional.

Pendahuluan

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan Pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey, 1986, dalam Sagala S (2008), adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari Pendidikan.

Pembelajaran Pendidikan jasmani yang harus diterapkan pada anak didik harus mengarah kepada Developmental Appropriate Practice (DAP), artinya dalam proses belajar mengajar Pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak



MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

Malik Abdul Aziz
Ita Austin Pallo
Raditya Oktavio Ramadhani

Universitas Negeri Malang

*malik.abdul.2406316@students.um.ac.id
ita.austin.220226@students.um.ac.id
raditya.oktavio.2406316@students.um.ac.id*

Abstrak

Pengembangan potensi peserta didik dalam bidang olahraga merupakan aspek penting dalam pendidikan jasmani yang bertujuan membentuk individu yang sehat, terampil, dan berprestasi. Book chapter ini membahas secara komprehensif mengenai strategi mengenali dan mengembangkan potensi atletik peserta didik sejak usia sekolah, dengan pendekatan multidimensional yang mencakup aspek fisik, teknis, mental, dan psikologis. Pemahaman karakteristik dan minat peserta didik menjadi landasan dalam menyusun metode identifikasi potensi, melalui tes fisik, keterampilan motorik, observasi perilaku, serta pendekatan psikologis yang mendalam.

Peran pendidikan jasmani diuraikan sebagai fondasi utama dalam pembinaan keterampilan motorik dasar hingga spesifik, melalui kurikulum yang inklusif dan strategi pembelajaran yang diferensiatif. Selain itu, dibahas pula pentingnya dukungan lingkungan, program latihan berbasis usia, pola hidup sehat, serta pembinaan mental dan motivasi sebagai elemen penting dalam pengembangan atlet berprestasi. Evaluasi berkelanjutan dan indikator keberhasilan juga disorot sebagai instrumen untuk memantau progres dan efektivitas pembinaan. Diharapkan, bab ini menjadi panduan aplikatif bagi guru, pelatih, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyiapkan generasi atlet yang unggul secara holistik.

Kata Kunci

potensi peserta didik, pendidikan jasmani, identifikasi bakat, olahraga sekolah, pembinaan atlet, keterampilan motorik, motivasi, evaluasi pembelajaran olahraga, pendekatan psikologis, strategi inkl

Pendahuluan

Tugas utama guru dalam pembelajaran adalah mengantarkan peserta didik pada prestasi terbaiknya sesuai dengan potensinya. Jadi hal pertama yang perlu dipahami adalah bagaimana karakteristik peserta didik asuhannya dan cara mengembangkan potensinya. Informasi mengenai karakteristik peserta didik dalam berbagai aspek menjadi satu acuan dalam menentukan kedalaman dan keluasan materi sehingga sesuai dengan perkembangan peserta didik. Berdasarkan pemahaman tersebut guru perlu bekerja keras dan kreatif untuk mengeksplorasi berbagai upaya baik dalam bentuk media, bahan ajar, dan metode pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik secara tepat dan kreatif sehingga sesuai dengan perkembangan mereka termasuk gaya belajarnya. Guru diharapkan dapat memahami konsep perkembangan perilaku dan pribadi peserta didik, tahapan, prinsip-prinsip dan implementasinya terhadap pendidikan; mengidentifikasi tugas-tugas perkembangan akhir masa kanak-kanak dan



MENILAI DAN MENGEVALUASI PEMBELAJARAN

Ra'fah Naysilla Rahma
Muhammad Anas Ridwansyah
Arista Restu Frihandaryanto

Universitas Negeri Malang

*rafah.naysilla.2406316@students.um.ac.id
arista.restu.2406316@students.um.ac.id
muhammad.anas.2406316@students.um.ac.id*

Abstrak

Penelitian dan evaluasi dalam pembelajaran olahraga merupakan elemen penting dalam memastikan efektivitas proses belajar-mengajar serta dalam mengukur pencapaian siswa secara menyeluruh. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif guna memberikan umpan balik serta menentukan capaian akhir siswa. Prinsip evaluasi yang objektif, relevan, dan berkelanjutan harus diterapkan untuk menilai keterampilan fisik, motorik, serta sikap siswa dalam konteks olahraga. Metode pendekatan evaluasi dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif, yang masing-masing memberikan data deskriptif dan numerik guna mendukung analisis yang lebih akurat. Instrumen

evaluasi meliputi observasi, rubrik penilaian, tes fisik, serta pemanfaatan teknologi seperti aplikasi mobile, perangkat wearable, dan kamera. Evaluasi kinerja siswa tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis dan fisik, tetapi juga pada partisipasi, sikap, dan sportivitas dalam berolahraga. Analisis kesalahan dan pemberian umpan balik menjadi langkah strategis dalam membantu siswa memahami area yang perlu ditingkatkan. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis, etis, dan menyeluruh akan mendorong pencapaian kompetensi yang optimal serta menciptakan pengalaman belajar yang positif dan bermakna bagi peserta didik dalam pembelajaran olahraga.

Kata Kunci

Evaluasi pembelajaran, pendidikan jasmani, penilaian formatif dan sumatif, keterampilan motorik, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, teknologi evaluasi, umpan balik.

Pendahuluan

Konsep Dasar Penelitian dan Evaluasi dalam Pembelajaran Olahraga

Penilaian dapat dipahami sebagai proses yang tersusun dengan tujuan dilakukannya penilaian untuk mengumpulkan informasi mengenai perkembangan capaian siswa dalam belajar. Evaluasi adalah proses yang analisis dan interpretasi data untuk membuat penilaian yang berkaitan dengan pembelajaran, meliputi hasil akhir dan proses yang dialami siswa selama pembelajaran. Penilaian dan Evaluasi adalah dua komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran olahraga.

Pada komponen penilaian terdapat aspek penting yakni penilaian formatif dan sumatif. Kedua aspek ini dibedakan melalui cara peniliannya, penilaian formatif dialukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung, contohnya pada kurikulum



TENTANG PENULIS

Buku ini disusun oleh mahasiswa aktif Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang memiliki komitmen dalam pengembangan ilmu pedagogi olahraga. Penulis berasal dari berbagai latar belakang dan memiliki minat khusus dalam bidang pembelajaran olahraga, pelatihan, dan pengembangan peserta didik.

Nama-Nama Penulis:

- Ahmad Imam Bayhaqy Shaleh
- Ahmad Kibar Alqudsi
- Aprilian Nacha Sanjaya
- Arif Widatama
- Arista Restu Frihandaryanto
- Asfi Nilna Khoridatul Baqhiyah
- Caesar Al Ghani Reswara
- Citra Aurellia Gartika Pattinama
- Dhea Putri Ananta
- Dwi Putri Anggraeni Fatmawati
- Dzikri Ahmaluddin Afriyansyah
- Elga Mahendra Putra
- Fadhil Afatir Raihan Uaternate
- Feby Wulandari
- Gilang Rahmad Darmawan
- Gusti Syecha Rafael
- Hendy Fernanda Yaumussiyam
- Ita Austin Pallo

- Kevin Attirmidzi Habibi Anwar
- Malik Abdul Aziz
- Moh. Husni Nasyir
- M. Rizky Setio Hadi
- Muchammad Raihan Fitransyah
- Muhammad Agung Wibisono
- Muhammad Anas Ridwansyah
- Muhammad Rofi'ud Darozak
- Muhammad Ryan Soewito Putra
- Muhammad S Febri Setiawan
- Muhammad Wildan Hadiansyah
- Muh. Qolbuddin Ikhmatiar
- Nadhiana Nindhia Nandha
- Putri Herma Dian Anastasya
- Raditya Oktavio Ramadhani
- Ra'fah Naysilla Rahma
- Rahmad Novan Hariyadi
- Rizka Putri Hidayah
- Shalsabila Erika Kanasawa
- Sofi Auliya Balgis
- Syahrul Bahari
- Uyun Aminatuz Zuhria
- Yossa Ananda Wahyu Oktavo Ramadhan
- Zova Dica Putra Pranata

Melalui proses penyusunan buku ini, para penulis tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis mereka, tetapi juga berkontribusi aktif dalam pengembangan sumber belajar berbasis pedagogi olahraga yang kontekstual dan aplikatif.

Pengantar

ILMU PEDAGOGI OLAHRAGA



Pembelajaran olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan yang menekankan pengembangan keterampilan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Book chapter ini membahas secara komprehensif teori dan prinsip dalam pembelajaran pedagogi olahraga, yang meliputi pendekatan behavioristik, kognitif, konstruktivistik, humanistik, hingga pendekatan modern seperti pembelajaran berbasis masalah dan inkuiri. Teori-teori tersebut menekankan pentingnya stimulus-respons, pemrosesan informasi, pembentukan makna melalui pengalaman, serta pengembangan potensi individu secara utuh. Prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif juga diuraikan, antara lain keterlibatan aktif peserta didik, pemberian umpan balik yang konstruktif, penggunaan variasi metode, dan pembelajaran berdiferensiasi sesuai gaya belajar individu. Selain itu, motivasi belajar dan individualisasi pembelajaran ditekankan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan memahami teori dan prinsip ini, pendidik dan pelatih dapat merancang strategi pengajaran yang adaptif, efektif, serta mampu membentuk karakter positif peserta didik. Evolusi teori pembelajaran olahraga dari klasik hingga modern menggambarkan pentingnya inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keterampilan, pemahaman, serta pengembangan karakter.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📖 Literasi Nusantara
📞 literasinusantara_085755971589

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-234-209-1



9 786342 342091